

**PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN
SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS)
DI KELURAHAN BATIPUAH PANJANG
KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu persyaratan guna
memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**BARTA KURNIA
TM/NIM: 2009/97335**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : Partisipasi Masyarakat Dalam Program
Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis
Masyarakat (PAMSIMAS) di Kelurahan
Batipuah Panjang Koto Tengah Padang

NAMA : Barta Kurnia

NIM : 97335/2009

JURUSAN : Ilmu Sosial Politik

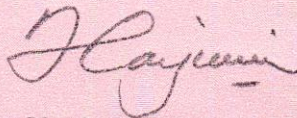
PRGRAM STUDI : Ilmu Administrasi Negara

FAKULTAS : Ilmu Sosial

Padang, 22 Juli 2014

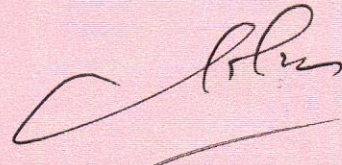
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si
NIP. 19630617 198903 1 003

Pembimbing II



Drs. H. Yasril Yunus, M.Si
NIP.19531017 198211 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

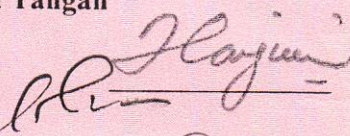
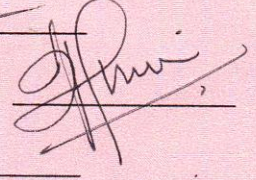
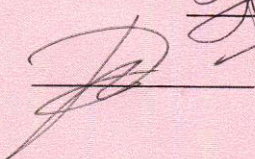
Pada hari Selasa, 22 Juli 2014 Pukul 08.30 s/d 10.00 WIB

Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan
Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)
di Kelurahan Batipuah Panjang Koto Tengah Padang

NAMA : Barta Kurnia
NIM : 97335/2009
JURUSAN : Ilmu Sosial Politik
PRGRAM STUDI : Ilmu Administrasi Negara
FAKULTAS : Ilmu Sosial

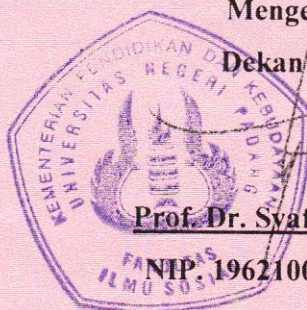
Padang, 22 Juli 2014

Tim Penguji :

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
2.	Sekretaris	Drs. H. Yasril Yunus, M.Si	
3.	Anggota	Prof. Dasman Lanin, Ph.D	
4.	Anggota	Zikri Alhadi, S.IP, MA	

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi yang berjudul Partipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tangah Padang ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan



Barta Kurnia

97335/2009

ABSTRAK

Barta Kurnia. 97335/2009. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Kelurahan Batipuah Panjang Koto Tengah Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi sarana air minum di Kelurahan Batipuah Panjang yang belum memenuhi standar kesehatan dan belum mencukupi kebutuhan masyarakat. Masyarakat dituntut untuk dapat dengan cepat menyadari dan mengambil keputusan untuk merencanakan tindakan penanganan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat batipuah panjang dalam program Pamsimas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan serta kendala dan upaya yang dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Informan penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling. Uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program Pamsimas ini telah melibatkan diri mulai dari tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pemanfaatan serta pengawasan terhadap keberlanjutan program ini. Dalam tahap perencanaan terdapat kendala tidak semua masyarakat hadir dalam pengambilan keputusan. Pada tahap pelaksanaan, masyarakat cenderung menunggu instruksi atasan. Pada tahap pemanfaatan, masyarakat kurang menjaga kebersihan selokan pos kran air. Upaya yang dilakukan adalah aparat setempat mensosialisasikan dan memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas dengan baik serta mengajak masyarakat turun kelapangan membenahi kerusakan fasilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah menerangi pikiran hambanya, sehingga mampu menghasilkan skripsi ini sebagai karya perdana pada jenjang strata satu. Serangkaian syahadat tak lupa penulis lafazkan untuk Rasulullah yang telah menghidupkan pelita ilmu pengetahuan dan agama sebagai jalan meniti jembatan syurga. Berkat doa dan usaha yang tiada henti, finalnya penulis dengan bangga mampu mempersembahkan skripsi yang berjudul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KELURAHAN BATIPUAH PANJANG KOTO TANGAH PADANG”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan karya perdana ini penulis memperoleh bantuan dari figur-figur hebat yang senantiasa memberikan bantuan pemikiran, semangat dan motivasi. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syamsir, Ph.D selaku Ketua program studi Ilmu Administrasi Negara
3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Pembimbing I yang telah menyumbangkan gagasan-gagasan baru pada setiap Bab skripsi penulis.

4. Bapak Drs. H.Yasril Yunus, M.Si selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing II yang sangat responsif membimbing penulis dan kerap mengingatkan penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Ibu Dr. Fatmariza, Bapak Prof. Dasman Lanin Ph.D, dan Bapak Drs. Syamsir, Ph.D selaku tim penguji.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirator, motivator dan partner terbaik dalam menempa penulis menjadi seorang sarjana yang mampu merubah diri sendiri ke arah yang lebih baik.
7. Bapak Alimin, Bapak Adek, Bapak Lanang, Ibu Rafidayang dan masyarakat Batipuah Panjang selaku informan penelitian dan panitia pelaksanaan program Pamsimas di Batipuah Panjang.
8. Teristimewa untuk kedua pahlawanku: Ayahanda dan Ibunda tercinta serta saudara-saudaraku yang selalu menyebut namaku dalam doanya termasuk kerabat yang telah memberi dukungan, semangat dan motivasi untuk terus berprestasi sehingga penulis mampu menyelesaikan jenjang strata satu ini.
9. Rekan-rekan angkatan 2009 jurusan Ilmu Administrasi Negara yang selalu memberi dukungan pada aktifitas penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan sebuah karya ilmiah. Namun penulis telah berusaha memenuhi bimbingan dan saran dari pembimbing khususnya dan rekan-rekan pada umumnya. Untuk itu masukan berupa saran dan kritikan sangat penulis harapkan untuk perubahan yang lebih baik pada karya-karya berikutnya. Tentunya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	10
2. Konsep Perencanaan Pembangunan Partisipatif	12
3. Konsep dan Proses Pengembangan Partisipasi Masyarakat.....	17
4. Program Pengadaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	25
B. Kerangka Konseptual	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian	35

D. Jenis dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Uji Keabsahan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	43
B. Temuan Khusus.....	49
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual	33
Tabel 4.1 Akses Air Minum dan Sanitasi	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berangkat dari fungsi negara sebagai negara kesejahteraan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pemerintahan dengan tujuan memajukan kesejahteraan umum sesuai amanat konstitusi yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 menuntut adanya upaya-upaya ke arah perubahan yang lebih baik dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Konkritnya pemerintah mutlak melakukan pembangunan yang merupakan proses perubahan secara sadar dan terencana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat baik kebutuhan praktis maupun kebutuhan lainnya (kesehatan, sanitasi, pendidikan, keamanan) bertujuan untuk mewujudkan cita-cita nasional (Tjokroaminoto dalam Ryaningsih 1998: 2). Hal ini dipertegas oleh pendapat Korten dalam Mizra (1992: 23) menyatakan bahwa:

“Pembangunan yang berpusat pada pertumbuhan ekonomi satu-satunya akan membawa kehancuran bagi negara itu sendiri sehingga perlu pelaksanaan model pembangunan yang berorientasi pada usaha pemberdayaan masyarakat agar mereka lebih mandiri, tidak saja dalam artian ekonomi tetapi juga sebagai sikap budaya partisipasi, maka masyarakat ditempatkan sebagai pusat pembangunan yang berfokus pada peningkatan kualitas, kesejahteraan dan martabat manusia”.

Pendapat di atas mengandung tiga makna, *pertama* masyarakat harus menjadi subjek dalam pembangunan; *kedua* adanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebutuhan yang sesuai dengan karakteristiknya; dan *ketiga* adanya pembaharuan pembangunan yang membuka partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan. Pemberdayaan yang

berpusat terhadap masyarakat ini dilakukan melalui program-program pemberdayaan masyarakat dengan tiga karakteristik, yaitu: a) Berbuat bersama, berperan setara; b) Partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat; c) Masyarakat adalah subjek

Program yang dibicarakan di atas adalah program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat). Program ini mengembangkan pemikiran bahwa aktivis pembangunan selalu menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan ide Pamsimas. Kota Padang sebagai daerah pertama di Sumatera Barat yang telah melaksanakan program PAMSIMAS yang digagas sejak tahun 2008 dan berhasil diujicoba kan di Kelurahan Batipuh Panjang, Koto Tengah Padang pada tahun 2010 silam. Program PAMSIMAS adalah program yang lahir dari prakarsa masyarakat akan kebutuhannya terhadap air minum dan sanitasi, dana bersifat *sharing* yang terdiri dari 50 % dana pancingan dari Pemerintah Kota Padang dan 50 % dari masyarakat yang dihimpun dari hasil tabungan, arisan, *julo-julo* atau bantuan dari “*orang kaya*” di kawasan tersebut (website www.pemkopadang.go.id, diakses tanggal 14 April 2012).

Ide PAMSIMAS berasal dari masyarakat (*Buttom-Up*), prosesnya dilalui oleh masyarakat dan hasilnya untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang. Dalam observasi awal terdapat tiga alasan utama keunggulan program PAMSIMAS antara lain: (a) PAMSIMAS melibatkan masyarakat secara aktif, mulai dari perencanaan, model pelaksanaan pembangunan, *sharing* dana, pembangunan fasilitas, pengontrolan pemanfaatan dan menjaga fasilitas

PAMSIMAS berupa MCK umum, keran sumber air minum, sumur bor, pipa, saluran air, tempat pembuangan sampah dan seperangkat peralatan kebersihan; (b) PAMSIMAS dirasakan efektif, karena hingga saat ini fasilitas tersebut masih utuh, bersih dan berfungsi dengan baik. Jika terdapat kerusakan masyarakat Batipuah Panjang akan memperbaikinya bahkan mereka juga menjadwalkan kerja bakti satu kali dalam satu bulan; (c) PAMSIMAS mengajak masyarakat untuk hidup sehat, secara perlahan telah merubah perilaku hidup masyarakat yang tidak memperhatikan kesehatan. Kebiasaan buruk seperti buang air besar di tempat terbuka, mencuci di sungai yang airnya keruh, membuang sampah tidak pada tempatnya, mandi di kolam yang berlumpur dan kebiasaan-kebiasaan lain yang kerap menjadi pemicu tingginya penyakit diare, muntaber, sakit perut, kolera, malaria dan demam berdarah (Puskesmas Induk Koto Tengah, 2010)

Kelurahan Batipuh Panjang adalah salah satu Kelurahan yang termasuk daftar *short list* yang dilihat dari akses air minum dan sanitasi di kota Padang. Penilaian terhadap Kelurahan yang masuk ke dalam daftar *short list*, tidak hanya dilihat dari ketersediaan sarana air minum dan sanitasi saja, tapi juga dengan perilaku hidup anggota masyarakat. Kebiasaan buang air besar di sembarang tempat dan lain sebagainya juga menjadi indikator dalam penyusunan daftar *short list* tersebut. Tidak hanya sampai disitu, tetapi juga diharapkan dengan adanya sarana air minum dan sanitasi, juga diiringi dengan pemeliharaan yang berkeinambungan dari pihak masyarakat itu sendiri. Tanpa adanya perilaku yang berubah menjadi perilaku hidup bersih dan sehat dan partisipasi aktif dalam memelihara sarana tersebut maka tidak akan memberikan manfaat apapun (Pedoman Pelaksanaan Pamsimas 2010).

Menjawab persoalan di atas, maka pola pembangunan yang dikembangkan untuk dilaksanakan di Kelurahan ini mestilah pola pembangunan yang bersifat pemberdayaan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa program tersebut tidak hanya mengutamakan pembangunan sumber daya alam saja, tetapi juga sumber daya manusianya. Dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan adalah merupakan buah karya dari masyarakat Kelurahan Batipuh Panjang ini. Dalam metode pembangunan yang berbasis masyarakat ini, semua elemen terlibat di dalamnya secara proporsional. Dimulai dari Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan, Departemen Dalam Negeri dan Badan yang ada di tingkat Kelurahan. Termasuk juga tim fasilitator masyarakat yang akan mendampingi secara manajemen dan teknis kegiatan.

Melalui proses identifikasi masalah dan analisis situasi yang telah dilakukan dalam pelaksanaan Program Pamsimas, maka diperoleh pemahaman bahwa kondisi sarana air minum di Kelurahan Batipuh Panjang ini belum memenuhi standar kesehatan, juga belum mencukupi kebutuhan masyarakat. Masyarakat dituntut untuk dapat dengan cepat menyadari dan mengambil keputusan untuk merencanakan tindakan penanganan masalah. Sehingga masyarakat dapat pemanfaatan dan pemeliharaan hasil kegiatan yang telah dilakukan masyarakat sendiri.

Totok (2012: 81) menjelaskan bahwa keberhasilan suatu program ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat. Program Pamsimas yang menghasilkan fasilitas kesehatan tentu saja membutuhkan partisipasi aktif masyarakat baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan karena

berhubungan langsung dengan aktifitas sehari-hari masyarakat yakni aktifitas mandi, cuci, kakus (MCK).

Partisipasi masyarakat menentukan keberhasilan program Pamsimas, namun pada realitanya berdasarkan observasi dan hasil Wawancara, dengan Bapak Adek selaku Fasilitator Pamsimas Kelurahan Batipuah Panjang pada Jumat, 15 Februari 2013 terdapat empat masalah yang penulis simpulkan terkait partisipasi masyarakatnya yaitu: *pertama*, tidak semua masyarakat yang dilibatkan dalam perumusan keputusan pada saat perencanaan, pada umumnya dihadiri oleh kaum ibu-ibu. Urusan air memang cenderung menjadi urusan ibu-ibu tapi bapak-bapak pun mempunyai tanggung jawab terhadap kebutuhan ibu-ibu ini khususnya dalam bidang teknis di lapangan. Jika rapat perencanaan ini juga dihadiri oleh bapak-bapak tentulah pendapat lebih bervariasi dan representatif.

Kedua, kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan lahannya untuk penanaman pipa saluran sehingga menimbulkan konflik kepentingan. Kebanyakan masyarakat masih keberatan jika tanah miliknya dipakai untuk membangun fasilitas seperti pipa, saluran air (bandar), bak penampungan, dan pos kran air sehingga pembangunan cenderung lama karena aparat setempat harus bernegosiasi dulu dengan pemilik tanah.

Ketiga, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas. Seringkali masyarakat memanfaatkan air tidak sesuai dengan peraturan bahwa air hanya boleh digunakan untuk minum tapi banyak masyarakat yang mandi, cuci piring dan mencuci pakaian pada pos kran air. Masyarakat sudah diperingati oleh aparat setempat namun hal itu tetap dilakukan

sehingga pos kran air terpaksa ditutup untuk sementara agar tidak disalahgunakan lagi. Dalam hal pemeliharaan pun partisipasi masyarakat bisa dikatakan kurang karena inisiatif masyarakat untuk gotong royong jika terjadi kerusakan pipa bocor, saluran tersumbat atau bak penampungan kotor tidak melalui kesadaran sendiri melainkan diinstruksikan dulu oleh aparat Kelurahan.

Keempat, kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengajukan gagasan baru. Masyarakat cenderung menerima semua ide dari program ini yakni pembangunan pos kran air untuk air minum. Pada kenyataannya pos kran air minum saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Umumnya masyarakat tidak mempunyai WC di rumah, mereka tau bahwa mereka membutuhkan fasilitas tersebut tapi belum timbul inisiatif untuk merancang proposal permohonan kegiatan pembangunan fasilitas WC di rumah penduduk. Masyarakat belum mengkomunikasikan keinginan ini karena ada ketakutan akan dikenakan biaya.

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam program PAMSIMAS yang boleh dikatakan berhasil menerapkan pembangunan berpusat pada masyarakat, ketika mereka sudah berdaya maka besar kemungkinan mereka akan memberdayakan generasi di bawahnya sehingga ada keberlanjutan (*sustainability*) dalam program tersebut. Kajian tersebut penulis rangkum dalam judul penelitian yaitu “**Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tangah Padang**”.

B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian “Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tengah Padang” ini adalah:

1. Tidak semua masyarakat yang dilibatkan dalam perumusan keputusan pada saat perencanaan, pada umumnya dihadiri oleh kaum ibu-ibu.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan lahannya untuk penanaman pipa saluran.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas.
4. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengajukan gagasan baru. Masyarakat cenderung menerima semua ide dari program ini yakni pembangunan pos kran air untuk air minum.
5. Pos kran air minum saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan aktifitas MCK.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka masalah dibatasi pada bentuk keterlibatan masyarakat sebagai subjek dalam program PAMSIMAS mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan program termasuk kendala dan upaya terkait partisipasi masyarakat. Sesuai batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah utama yang akan dipecahkan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan program PAMSIMAS di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tengah, Padang?

2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PAMSIMAS di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tengah, Padang?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan program PAMSIMAS di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tengah, Padang?
4. Apa saja kendala yang ditemui dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PAMSIMAS di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tengah, Padang?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam perencanaan program PAMSIMAS di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tengah, Padang?
2. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PAMSIMAS di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tengah, Padang?
3. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan program PAMSIMAS di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tengah, Padang?
4. Mengetahui apa saja kendala yang ditemui dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program PAMSIMAS di Kelurahan Batipuah Panjang, Koto Tengah, Padang?

D. Manfaat Penelitian

Sebagai tulisan yang bersifat ilmiah maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama bidang kajian yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, pembangunan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan masyarakat Kelurahan Batipuah Panjang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat baik secara individual maupun kolektif demi keberhasilan program-program pemberdayaan di masa yang akan datang.